Resmikan Taman Celosia, Plt Bupati Harap Peningkatan Ekonomi

KUDUS - Ada tempat selfie baru yang berada di kawasan desa Jati Kulon. Sebuah taman bunga Celosia diresmikan oleh Plt. Bupati Kudus H.M. Hartopo yang bersamaan dengan launching Desa Sadar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di halaman pasar desa Jati Kulon, Minggu (1/9).

Kepala desa Jati Kulon Kudus Sugeng menyampaikan dibangunnya taman bunga celosia merupakan bagian dari program Desa Jati Kulon yakni desa tematik 1001 inovasi. Selain taman bunga celosia, pihaknya merencanakan tahun ini akan mengembangkan pasar sayur. Diharapkan pasar sayur dapat menjual sayur hasil pertanian masyarakat Desa Jati Kulon sendiri. Semua program tersebut untuk mendorong tumbuhnya perekonomian di desa Jati Kulon. "Semua inovasi ini untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Jati Kulon agar angka kemiskinan turun. Kami meminta support dan bantuan bapak Plt. Bupati agar program inovasi desa dapat berjalan maksimal," tuturnya.

Gayung bersambut, Plt. Bupati Kudus H.M. Hartopo mengaku siap untuk mendukung rencana Desa Jati Kulon berinovasi. Pihaknya mengapresiasi usaha kepala desa dan jajaran memajukan wilayahnya. Paling penting, pihak desa selalu berusaha maksimal dalam berinovasi demi kepentingan masyarakat. "Kami akan mendukung semua program desa yang kaitannya mensejahterakan masyarakat desa. Di sini juga hadir dinas terkait sehingga bisa langsung dicatat" ucapnya.

Pada momen yang juga bersamaan dengan tahun baru 1441 Hijriyah, H.M. Hartopo mengajak masyarakat yang hadir untuk berdoa dan bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT. Pada bulan yang dimuliakan, pihaknya juga berpesan agar masyarakat berintrospeksi diri dan selalu memperbaiki diri menjadi pribadi yang lebih baik. "Momen ini tepat saat tahun baru hijriyah, gunakan momen ini untuk refleksi bersama. Semua harta dan jabatan adalah titipan Allah SWT. Mari kita memperbaiki diri bersama," ucapnya.

Terdapat 180 ribu masyarakat Desa Jati Kulon yang bekerja di perusahaan maupun sebagai pelaku usaha. Oleh karena itu, H.M. Hartopo mengajak warga pekerja menjadi anggota BPJS Ketenagakerjaan untuk menjamin sektor sosial dan ekonominya. Iuran BPJS pun dirasa tidak memberatkan, namun dapat memberikan manfaat yang luar biasa. "Saya mengimbau masyarakat yang belum menjadi anggota BPJS Ketenagakerjaan untuk mendaftar. Dengan iuran yang terjangkau, Insya Allah BPJS dapat memberi manfaat yang sangat banyak," jelasnya.

Dalam kesempatan tersebut, H.M. Hartopo juga menyerahkan santunan kematian kepada empat ahli waris anggota BPJS Ketenagakerjaan sebesar masing-masing berkisar antara 24 juta rupiah hingga 25 juta rupiah. Kepala BPJS Ketenagakerjaan Ishak menyampaikan ada berbagai manfaat yang diberikan BPJS Ketenagakerjaan bagi para anggota. Selain santunan kematian, beberapa manfaat diantaranya adalah biaya kesehatan dan biaya penghasilan anggota akan ditanggung BPJS ketika terjadi kecelakaan kerja. Para anggota juga dapat menabung di BPJS dan mendapatkan gaji pensiun apabila telah memenuhi persyaratan.

"Kami akan menjamin kesejahteraan anggota dan keluarganya ketika terjadi kecelakaan kerja. Kami berencana akan meningkatkan manfaat tanpa meningkatkan iuran para anggota. Salah satu rencana peningkatan manfaat adalah pemberian beasiswa bagi keluarga anggota BPJS Ketenagakerjaan apabila terjadi kecelakaan saat bekerja," terangnya.